

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil literatur review pada 8 artikel tentang *Interprofessional education* dengan metode *Community based learning* dapat disimpulkan bahwa:

1. Program studi yang terlibat pada pembelajaran IPE dengan metode CBL adalah kedokteran, keperawatan, kebidanan, farmasi, ilmu gizi, kesehatan masyarakat, promosi kesehatan, kedokteran gigi.
2. Program pembelajaran IPE dengan metode CBL diimplementasikan pada jenjang pendidikan sarjana, pendidikan profesi, dan pascasarjana. Gambaran Metode pembelajarannya yaitu dengan adanya sesi perkuliahan, diskusi, *workshop* hingga terjun langsung ke masyarakat.
3. Hambatan dan tantangan yang ditemukan dalam program pembelajaran IPE dengan metode CBL, yaitu adanya budaya hierarki profesi kesehatan, pengaturan jadwal pembelajaran yang sering bertabrakan, sarana prasarana dalam menunjang pembelajaran, serta kualitas dan kuantitas sumber daya mahasiswa dan fasilitator.
4. Manfaat yang paling dirasakan dari program pembelajaran IPE dengan metode CBL adalah meningkatnya kolaborasi, kerjasama tim, komunikasi, *softskills* dan *skills* mahasiswa antar profesi.

#### **5.2 Saran**

Rekomendasi peneliti untuk institusi pendidikan yang ingin melakukan pembelajaran IPE dengan metode CBL ialah:

1. Menyusun kurikulum dan program bersama beberapa fasilitator/dosen program studi terkait yang dapat direalisasikan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki institusi, menilai kesiapan dari mahasiswa dan staf pengajar terhadap pembelajaran IPE, menjadikan IPE sebagai mata kuliah wajib, serta melakukan monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan program IPE.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menelusuri pelaksanaan IPE dengan metode lain. Selain itu, perlu diperhatikan juga dalam pemilihan metode berdasarkan yang banyak digunakan di universitas universitas yang menerapkan pembelajaran IPE karena hal tersebut dapat menjadi faktor pendukung ataupun penghambat bagi pelaksanaan IPE.